

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :
 - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur kerja (SOP) yang diterapkan di PT. Indonesia Comnets Plus SBU Regional Jawa Barat termasuk ke dalam kategori cukup baik berdasarkan keseluruhan indikatornya yaitu efisien, efektif dan konsisten. Indikator dengan skor tertinggi yakni efektif yang artinya karyawan mengetahui betapa pentingnya SOP dalam melakukan pekerjaan mereka dan karyawan bisa menghindari adanya kesalahpahaman karena adanya prosedur yg jelas. Serta indikator terlemah yakni efisien, yang artinya sebagian karyawan masih kurang memahami SOP yang ada di perusahaan, kurangnya pemahaman karyawan tentang SOP bisa dikarenakan SOP tidak tersampaikan dengan baik secara lisan maupun tulisan oleh perusahaan.
 - b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan yang ditunjukkan PT. Indonesia Comnets Plus SBU Regional Jawa Barat termasuk ke dalam kategori baik berdasarkan keseluruhan indikatornya yaitu kontrol masukan, kontrol perilaku, kontrol pengeluaran, supervisi dan

keselarasan tujuan. Indikator dengan skor tertinggi yakni kontrol perilaku, yang artinya karyawan mengetahui bahwa dengan adanya pengawasan proses kerja akan lebih efektif dan pengawasan tidak hanya dilihat dari kinerjanya saja melainkan melihat penampilan serta sikap karyawan itu sendiri. Serta indikator terlemah yakni kontrol masukan dan supervisi yang berada dikategori cukup baik, itu mengartikan bahwa wewenang dan tanggung jawab karyawan di perusahaan masih kurang jelas sehingga beberapa karyawan masih memiliki keraguan serta masih kurangnya pengawasan yang dilakukan secara langsung kepada karyawan sehingga pemimpin kurang memberikan contoh pada karyawan dan masih kurangnya tindakan tegas ketika karyawan melakukan pelanggaran.

- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja yang ditunjukkan karyawan di PT. Indonesia Comnets Plus SBU Regional Jawa Barat termasuk ke dalam kategori baik berdasarkan keseluruhan indikatornya yaitu kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas dan kemandirian. Indikator dengan skor tertinggi yakni kualitas, artinya karyawan mampu melakukan pekerjaan dengan tanggung jawab dengan pengetahuan yang dimilikinya dan berusaha menghasilkan hasil yang bermutu. Serta indikator terlemah yakni kuantitas dan ketepatan waktu yang dikategorikan cukup baik, Artinya masih ada karyawan yang belum bisa menyelesaikan tugas secara bersamaan sehingga karyawan masih belum dipercaya dalam menyelesaikan tugas tertentu dan

beberapa karyawan suka menunda nunda waktu dalam menyelesaikan pekerjaan serta karyawan masih terkendala dalam melakukan pekerjaan sehingga kurang tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur kerja (SOP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Semakin tinggi prosedur kerja (SOP) maka semakin tinggi kinerja karyawan, begitupun sebaliknya.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Semakin tinggi pengawasan maka semakin tinggi kinerja karyawan, begitupun sebaliknya.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur kerja (SOP) dan pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Semakin tinggi prosedur kerja (SOP) dan pengawasan maka semakin tinggi kinerja karyawan, begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk PT. Indonesia Comnets Plus SBU Regional Jawa Barat

1. Prosedur kerja (SOP) yang ada di perusahaan khususnya pada divisi retail sales dan marketing termasuk klasifikasi cukup baik. Untuk skor

terendah yaitu indikator efisien. Yang mana, hal ini disarankan bagi perusahaan untuk meningkatkan prosedur kerja (SOP) dengan efisien dimana perusahaan dapat menyampaikan SOP secara lisan maupun tulisan. Memberitahu secara jelas mengenai instruksi dan prosedur kerja agar meminimalisir kesalahan dalam bekerja. Mengawasi karyawan agar tidak melanggar SOP yang telah diterapkan perusahaan.

2. Pengawasan yang ada di perusahaan khususnya pada divisi retail sales & marketing dengan skor terendah pada indikator kontrol masukan dan supervisi yang berada pada kategori cukup baik. Dimana perusahaan dapat meningkatkan pengawasan dengan cara memberikan informasi mengenai wewenang dan tanggungjawab secara jelas agar tidak menimbulkan keraguan. Mengawasi pemasukan dan pengeluaran agar tidak adanya kesalahan dan kecurangan. Memberikan sikap teladan yang baik kepada karyawan agar karyawan mencontoh sikap tersebut.
3. Kinerja karyawan di perusahaan khususnya pada divisi retail sales & marketing dengan skor terendah pada indikator kuantitas dan ketepatan waktu sehingga disarankan bagi perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan cara mengadakan pelatihan untuk karyawan yang kurang memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang pekerjaan. Sering berdiskusi dengan karyawan senior untuk mendapatkan pengalaman dan cara-cara untuk mengatasi masalah dalam pekerjaan. Serta menggunakan sumber daya yang telah disediakan, untuk menunjang pekerjaan.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya tidak terpaku hanya pada faktor-faktor dalam penelitian ini, namun dapat menambah faktor lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja karyawan sepertihalnya gaya kepemimpinan, motivasi, lingkungan kerja, stres kerja, dan lain sebagainya. Selain itu agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan subjek penelitian tidak hanya terpaku pada PT. Indonesia Comnets Plus SBU Regional Jawa Barat, namun dapat menggunakan subjek penelitian lainnya sepertihalnya lembaga atau perusahaan lain pada umumnya.